BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Peranan *Email Broadcasting* Sebagai Media Informasi Bagi Karyawan PT. Patra Niaga Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta, mengingat penggunaan teknologi komunikasi dan informasi di PT. Patra Niaga Jakarta digolongkan kedalam kategori *"Papperless Office"* yaitu alur memberikan informasi kepada para karyawan tanpa menggunakan kertas sebagai medianya, sebagaimana digunakan pada system informasi dan komunikasi yang konvensional dalam suatu perusahaan.

Teknik pengumpulan data, peneliti peroleh melalui wawancara mendalam, kemudian data tersebut dikumpulkan, disusun dan dianalisis. Selain itu observasi dan studi kepustakaan pun dilakukan dalam proses pencarian data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena pada penelitian ini hanya bertujuan untuk menjabarkan atau mendekriptifkan secara factual dan cermat. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan sejumlah data hasil penelitian yang dilakukan di PT. Patra Niaga Jakarta mengenai Peranan *Email Broadcasting* Sebagai Media Informasi Bagi Karyawan PT. Patra Niaga Jakarta. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan peranan

email broadcasting melalui wawancara dengan 4 informan di PT. Patra Niaga Jakarta.

"Informan merupakan sumber informasi".(Spreadly,1997:35). "Informan yang baik adalah informan yang membantu etnografer pemula dalam mempelajari budaya informan yang pada waktu yang sama pemula itu juga belajar mengenai keterampilan wawancara". (Spreadley,1997:61).

Informan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Patra Niaga yang diambil dari 4 Bagian :

1. Manager HRD
2. Staff Corporate Planning
3. Programmer & IT
4. Internal Audit

Media komunikasi merupakan komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. *Electronic mail* merupakan media *visual* yaitu sarana penyampaian pesan yang dinyatakan dalam bentuk tertulis atau tercetak. Dalam media *visual*, *email* dikategorikan dalam media surat-menyurat yang dapat dibuat dalam bentuk formal atau non formal dan dapat dituliskan secara bebas dan tidak kaku.(Anggoro,2005,87)

Dengan menggunakan *email*, seluruh karyawan dapat terhubung dalam komunikasi dekat walaupun terpisah oleh jarak geografis dan waktu. Hal tersebut seakan mempermudah komunikasi organisasi baik secare interpersonal maupun kelompok *(mailing list).* Teknologi komunikasi computer seperti surat elektronik *(email), video conferencing*, *voice messaging*, *faximilie*, dan papan bulletin komputer *(computer bulletin board)* mengubah cara kerja kita (Pace & Faules 2002:228).

4.1 Data Informan

Karyawan yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Ika Yuliana

   Wanita kelahiran Jakarta tanggal 1 Juli 1975 ini sudah bekerja di Patra Niaga selama 5 tahun. Alumnus Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen ini, sudah menikah dan memiliki 1 orang putri. Beliaulah yang bertugas menyampaian informasi melalui *email broadcasting* ini, karena sebagai manajer HRD beliau yang mengetahui kebijakan-kebijakan apa saja dalam perusahaan yang perlu disebarkan melalui *email broadcast* ini.

2. Anthon Adhikusuma

   Pria kelahiran Jakarta, 24 Mei 1978 ini sudah bekerja di Patra Niaga selama 3 tahun sebagai staff *corporate planning*. Pria

yang memiliki hobby bermain basket dan *game* ini Sebelumnya beliau bekerja di Pertamina sebagai staff Humas. Pria alumni Universitas Gunadarma jurusan manajemen informatika ini sudah menikah dan memiliki 1 orang putra. Beliau bertugas memberikan *support* informasi dari bidang komunikasi kepada HRD untuk disebarkan kepada karyawan lain.

3. Muhammad Iqbal

   Pria kelahiran Jakarta, 16 Agustus 1984 ini sudah bekerja selama 2 tahun di Patra Niaga sebagai *staff internal audit*. Pria single alumni Universitas Trisakti jurusan Akuntansi ini mengaku dengan adanya *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan patra niaga sangat membantunya untuk menjalin tali silaturahmi antar karyawan.

4. Haryanto Chang

   Pria kelahiran Jakarta, 26 Maret 1982 ini sudah bekerja di Patra Niaga selama 2 tahun sebagai Programmer IT . Pria yang mempunyai hobby bermain basket dan bermain game ini adalah alumni Universitas Gunadarma Jurusan Teknik Informatika sudah menikah dan memiliki 2 orang putra. Sebagai programmer IT beliau bertugas mengontrol jaringan dan koneksi dari *email broadcasting* agar berjalan dengan lancar, dan beliau pula yang membuatkan alamat *account email broadcasting* ini untuk para karyawan.

4.2 Deskripsi Analisis Penelitian

4.2.1 Seperti apa Isi pesan dari *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga?

Menurut hasil penelitian dari berbagai karyawan yang menjadi informan dalam penelitian ini sebagian besar terbantu dengan adanya *email broadcasting* sebagai media informasi bagi mereka, karena isi pesan didalamnya menggunakan bahasa yang formal dan mudah dipahami. Informasi di disampaikan pun merupakan sesuatu yang harus diketahui oleh karyawan yang bersifat internal. Seperti himbauan tentang disiplin kerja, kebijakan-kebijakan perusahaan, berita-berita yang berhubungan dengan sumber daya manusia, berita duka cita, sampai pada informasi yang bersifat menghibur seperti motivasi-motivasi untuk para karyawan agar lebih semangat lagi dalam bekerja.

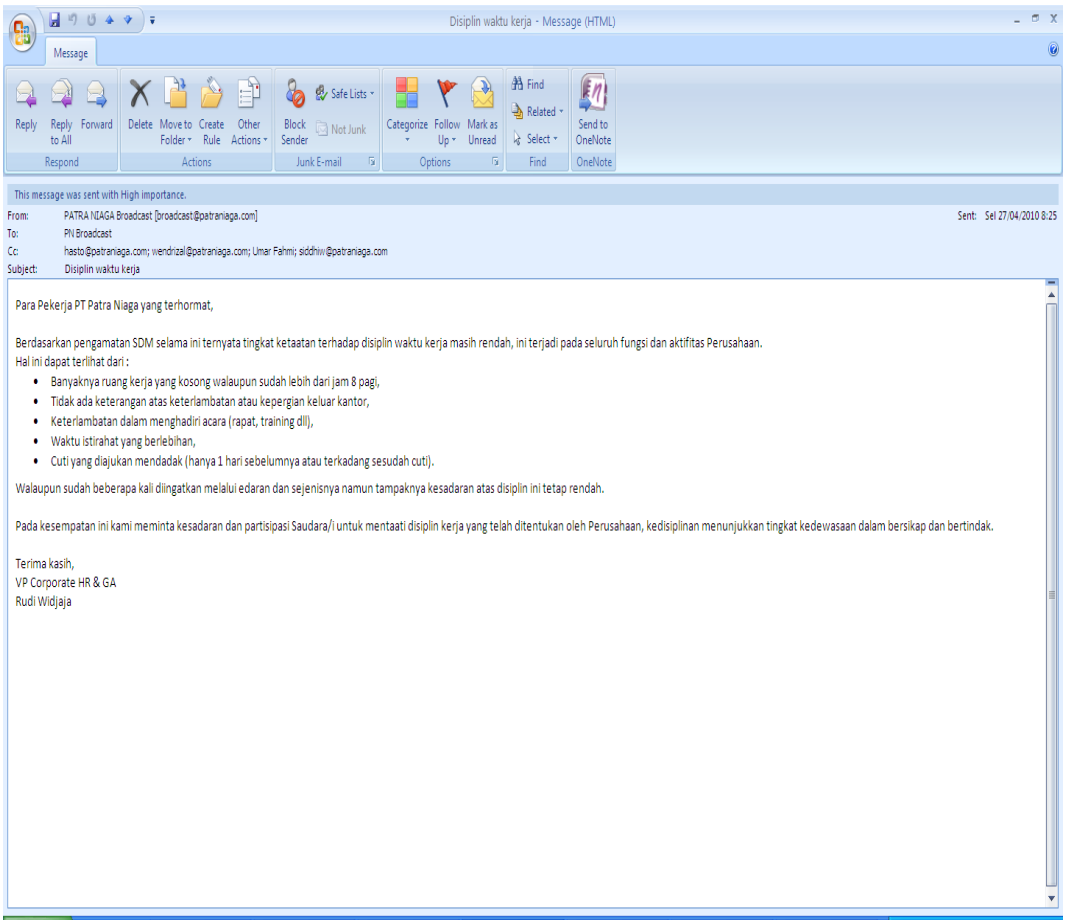
Diantara informasi-informasi yang disampaikan, karyawan pun memiliki perhatian khusus terhadap informasi yang disampaikan, ada hal menarik untuk dapat diterima oleh karyawan tersebut antara lain seperti yang diungkapkan oleh Pak Iqbal dalam wawancara yakni, "*Informasi yang menarik yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan,misalnya*

bonus-bonus, informasi yang bersifat hiburan, seperti motivasi-motivasi yang dikirimkan melalui email broadcasting ini".

Berikut adalah tampilan dari Isi Email Broadcasting:

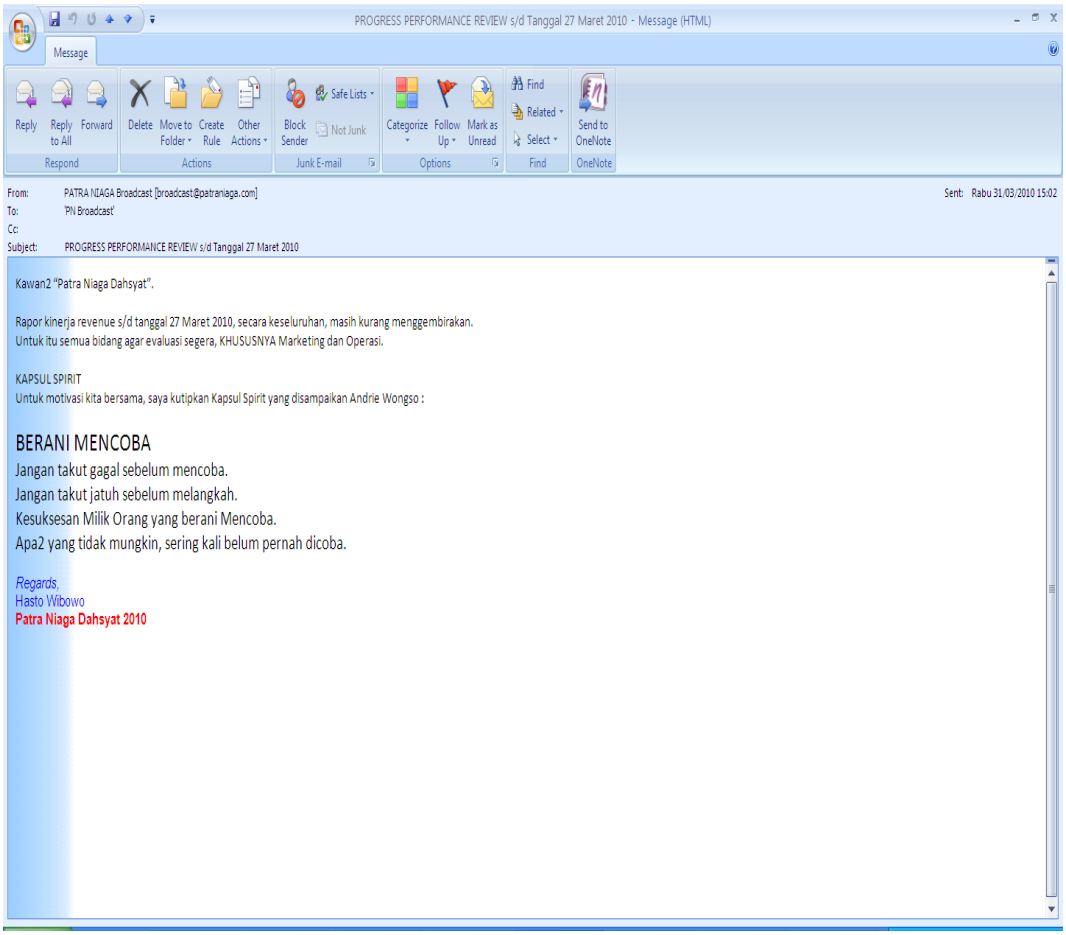
Gambar 4.1

Isi *Email Broadcasting*(Disiplin Kerja)



Gambar 4.2

Isi *Email Broadcasting* (Motivasi)

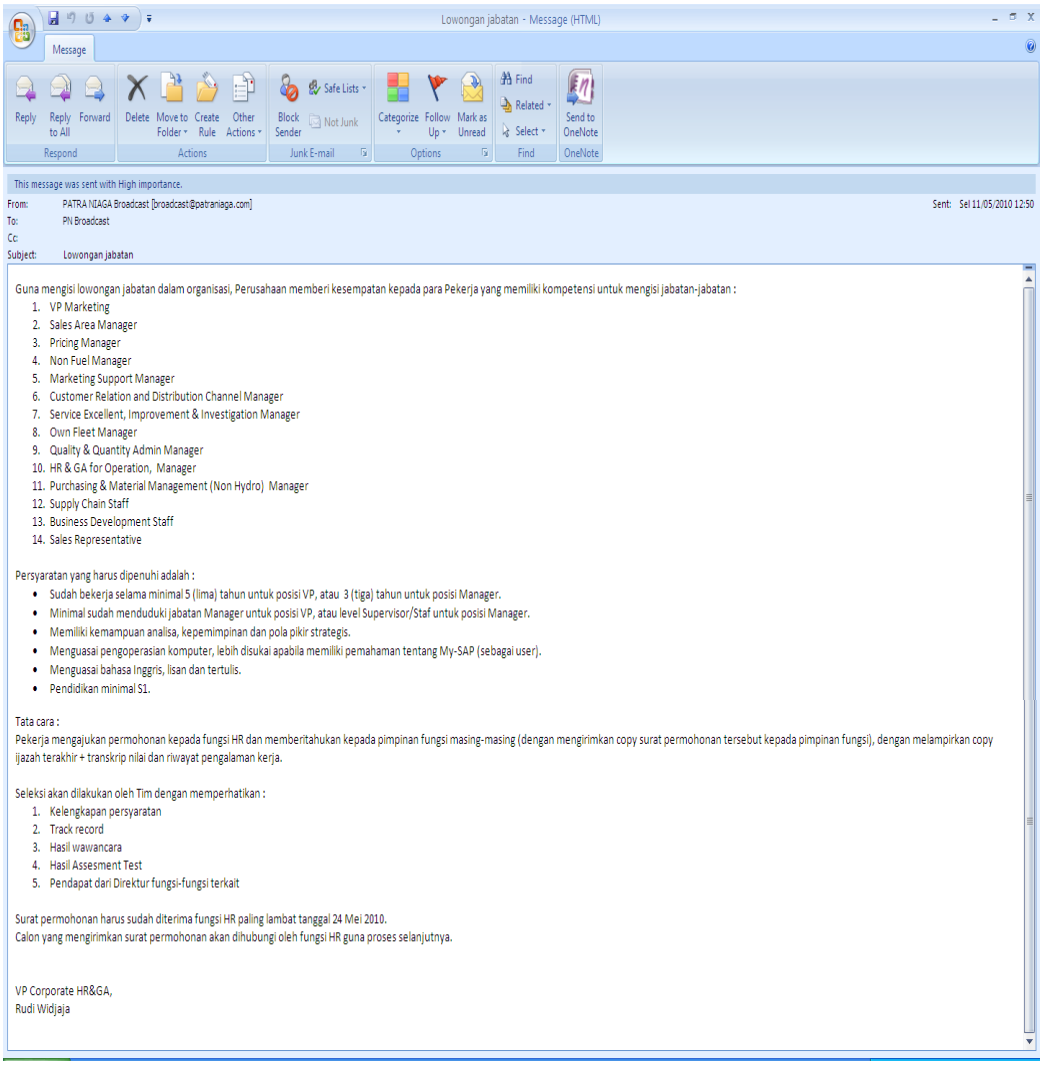


Sedangkan menurut Ibu Ika Yuliana, informasi yang sejauh ini dapat menarik perhatian karyawan adalah informasi mengenai lowongan jabatan di perusahaan yang diperuntukan untuk karyawan ataupun orang luar. *"Banyak, salah satu contohnya adalah jika ada pemberitahuan mengenai lowongan*

jabatan di perusahaan yang diperuntukan bagi karyawan,siapa yang ingin menempati posisi yang telah ditentukan,silahkan applied dan itu sangat menarik perhatian bagi karyawan ".

Gambar 4.3

Isi *Email Broadcasting* (lowongan jabatan)



Lowongan jabatan - Message (HTML)

Message

Reply | Reply to All | Forward | Delete | Move to Folder | Create Rule | Other Actions | Block Sender | Safe Lists | Not Junk | Categorize | Follow Up | Mark as Unread | Find | Related | Select | Send to OneNote

Respond | Actions | Junk E-mail | Options | Find | OneNote

This message was sent with High importance.

From: PATRA NIAGA Broadcast [broadcast@patraniaga.com]
Sent: Sel 11/05/2010 12:50
To: PN Broadcast
Cc:
Subject: Lowongan jabatan

Guna mengisi lowongan jabatan dalam organisasi, Perusahaan memberi kesempatan kepada para Pekerja yang memiliki kompetensi untuk mengisi jabatan-jabatan :

1. VP Marketing
2. Sales Area Manager
3. Pricing Manager
4. Non Fuel Manager
5. Marketing Support Manager
6. Customer Relation and Distribution Channel Manager
7. Service Excellent, Improvement & Investigation Manager
8. Own Fleet Manager
9. Quality & Quantity Admin Manager
10. HR & GA for Operation, Manager
11. Purchasing & Material Management (Non Hydro) Manager
12. Supply Chain Staff
13. Business Development Staff
14. Sales Representative

Persyaratan yang harus dipenuhi adalah :

- Sudah bekerja selama minimal 5 (lima) tahun untuk posisi VP, atau 3 (tiga) tahun untuk posisi Manager.
- Minimal sudah menduduki jabatan Manager untuk posisi VP, atau level Supervisor/Staf untuk posisi Manager.
- Memiliki kemampuan analisa, kepemimpinan dan pola pikir strategis.
- Menguasai pengoperasian komputer, lebih disukai apabila memiliki pemahaman tentang My-SAP (sebagai user).
- Menguasai bahasa Inggris, lisan dan tertulis.
- Pendidikan minimal S1.

Tata cara :
Pekerja mengajukan permohonan kepada fungsi HR dan memberitahukan kepada pimpinan fungsi masing-masing (dengan mengirimkan copy surat permohonan tersebut kepada pimpinan fungsi), dengan melampirkan copy ijazah terakhir + transkrip nilai dan riwayat pengalaman kerja.

Seleksi akan dilakukan oleh Tim dengan memperhatikan :

1. Kelengkapan persyaratan
2. Track record
3. Hasil wawancara
4. Hasil Assesment Test
5. Pendapat dari Direktur fungsi-fungsi terkait

Surat permohonan harus sudah diterima fungsi HR paling lambat tanggal 24 Mei 2010.
Calon yang mengirimkan surat permohonan akan dihubungi oleh fungsi HR guna proses selanjutnya.

VP Corporate HR&GA,
Rudi Widjaja

Informasi dikirimkan oleh Admin, yakni oleh Bagian HRD dan di *support* juga oleh bagian *Corporate Secretary*. *Seperti*

yang diungkapkan oleh Ibu Ika Yuliana, "Untuk sementara ini, yang mengirimkan semua informasi bagi karyawan melalui email broadcasting adalah saya, yakni bagian HRD, yang mendapat support informasi dari bagian corporate secretary selaku bagian komunikasi di perusahaan ini".

4.2.2 Bagaimana proses kerja dari *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan para infroman mengenai proses kerja dari *email broadcasting* ini yang pertama kali dibutuhkan adalah *account email* patra niaga bagi karyawan. *Account email* itu sendiri karyawan dapatkan dari bagian IT langsung ketika karyawan mulai bekerja. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengefektifkan kegiatan apa saja yang ada di perusahaan kepada karyawan yang baru bergabung dengan PT. Patra Niaga. *Account* ini dibuat oleh bagian IT agar tidak ada kesamaan alamat pada nama yang akan digunakan bila *email broadcast* digunakan oleh masing-masing karyawan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu ika yuliana, *"account email bagi karyawan,setiap karyawan patra niaga diberi account untuk dapat mengakses email broadcasting ini.setiap karyawan masing-masing mempunyai account email ini, dan bagi*

karyawan baru, mereka akan langsung dibuatkan account email oleh bagian IT, agar email broadcasting ini dapat langsung diakses".

Hal senada pun diungkapkan oleh Pak Iqbal yang menyebutkan, *"setiap karyawan yang baru masuk akan diberi account email patra niaga, dan dengan account itu sendiri otomatis akan langsung dapat mengakses email ini. Dan dengan account itu dapat menjangkau seluruh karyawan patra niaga".*

Yang dibutuhkan oleh karyawan untuk dapat mengakses email broadcasting ini adalah *account email* patra niaga, yang akan dibuatkan oleh bagian IT. Mengenai *setting* atau pengaturan dari *email broadcasting* ini adalah menurut Pak Haryanto, *Programmer IT, "Pada dasarnya sama seperti email pada umumnya, dimana didalamnya terhubung dengan server yang telah ada, koneksi, dan alamat email karyawan. Selanjutnya adalah terdapat pilihan broadcast seperti mailing group, daftar email karyawan (maksudnya siapa-siapa saja yang akan menerima informasi yang akan dikirimkan)".Bagian IT ini, hanya membuatkan account email untuk para karyawan, dan me-maintenance email tersebut dalam hal server atau jaringan, jika ada trouble atau masalah bagian IT yang akan*

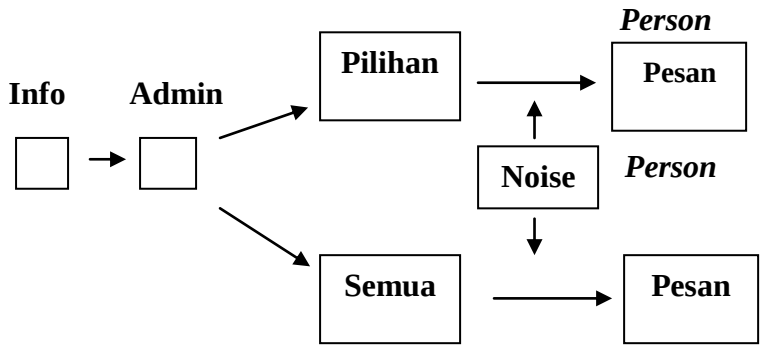
menyelesaikannya, tetapi dalam hal jaringan atau server, bukan pada bagian penyampaian informasinya.

Dalam penggunaan *email broadcasting* ini, semua informan mengaku tidak menemukan hambatan yang berarti. Bila pun ada, itu hanyalah hambatan teknis saja seperti terputusnya koneksi dengan server,dan itupun jarang sekali terjadi. Dalam mengakses *email broadcasting* ini diperlukan beberapa factor pendukung didalamnya, seperti yang diungkapkan oleh Pak Iqbal bahwa "*setiap karyawan dibekali PC (computer) atau laptop di masing-masing meja kerjanya, dan di dalamnya sudah otomatis terinstall di desktop email broadcast ini, dan ini terhubung dengan info-info web dari patra niaga dan diberikan account email patra niaga secara otomatis".*

Sama halnya yang diungkapkan oleh Ibu Ika Yuliana, bahwa "*setiap karyawan baru yang baru masuk di patra niaga ini, dibekali computer ataupun laptop sebagai fasilitas dan juga media untuk menerima email broadcast ini, selain dari kepemilikan account email itu sendiri".*

Gambar 4.4

Model *Email Broadcasting*



Sumber: Modifikasi *Corporate Planning*.2010

Informasi yang didapatkan oleh admin (admin disini adalah *Corporate Secretary* dan HRD) siap untuk disebarkan. Ada dua alternatif atau pilihan dalam penyebaran informasi melalui *email broadcasting* ini. Adapun bentuk penyebaran informasinya terbagi menjadi dua, yakni secara pilihan berupa undangan, himbauan,kepada karyawan pilihan, seperti kepada Direksi,General Manajer, dan staff-staff terpilih. Sedangkan informasi yang disampaikan kepada semua pihak/seluruh karyawan contohnya berita-berita mengenai cuti bersama, berita duka,dll.

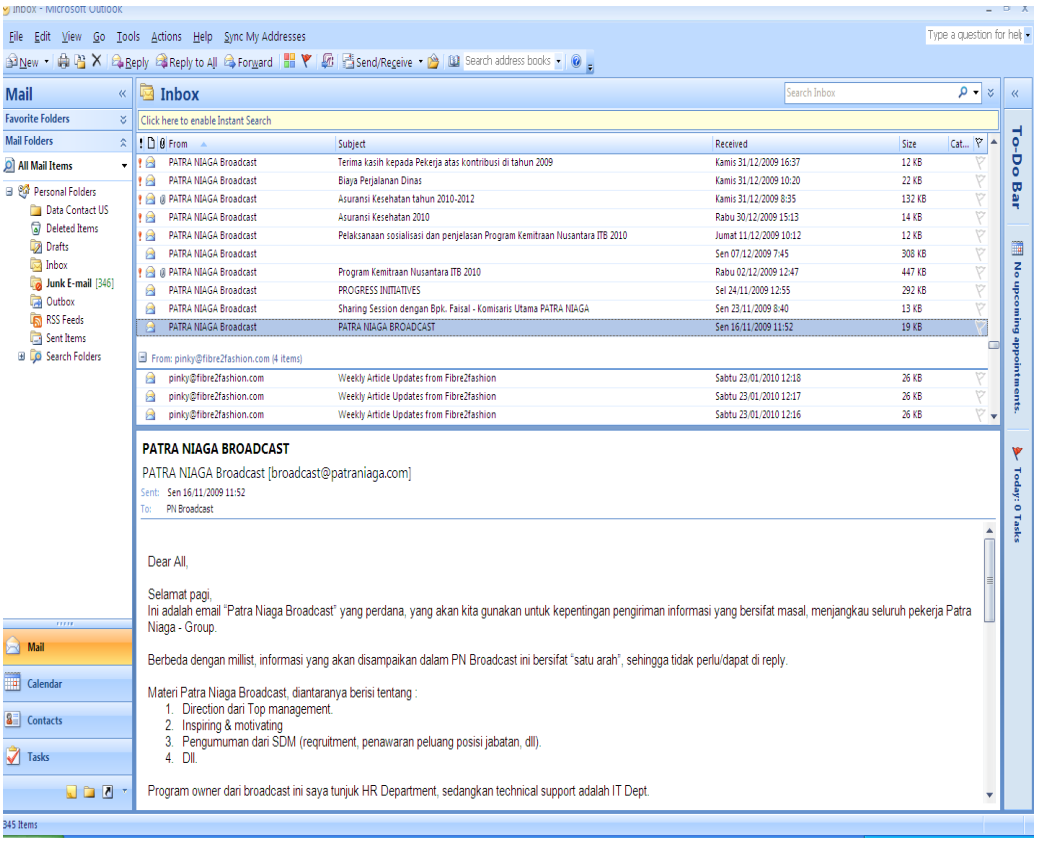
Adapun *noise*(gangguan atau hambatan) yang ada adalah berupa salah mengirimkan pesan, lupa mengirimkan pesan

kepada karyawan yang dituju, server atau jaringan tidak berfungsi (mati), karyawan yang dituju tidak berada di tempat, dan yang terakhir adalah *Quota* dari *email* tersebut tidak mencukupi (terlalu penuh)

Berikut adalah contoh gambar dari *Inbox Email Broadcasting* :

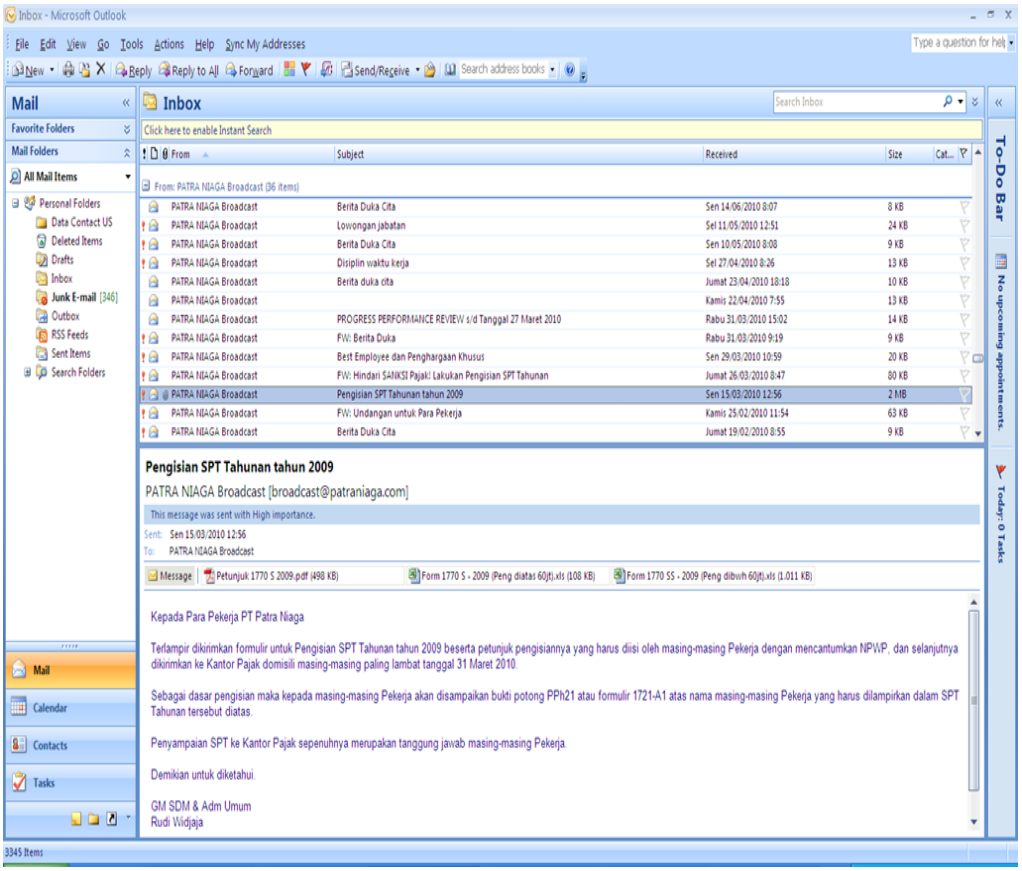
Gambar 4.5

Awal *Email Broadcasting*



Gambar 4.6

Inbox Email Broadcasting



Dalam tampilan inbox email atau kotak masuk email terdapat beberapa kolom dan baris :

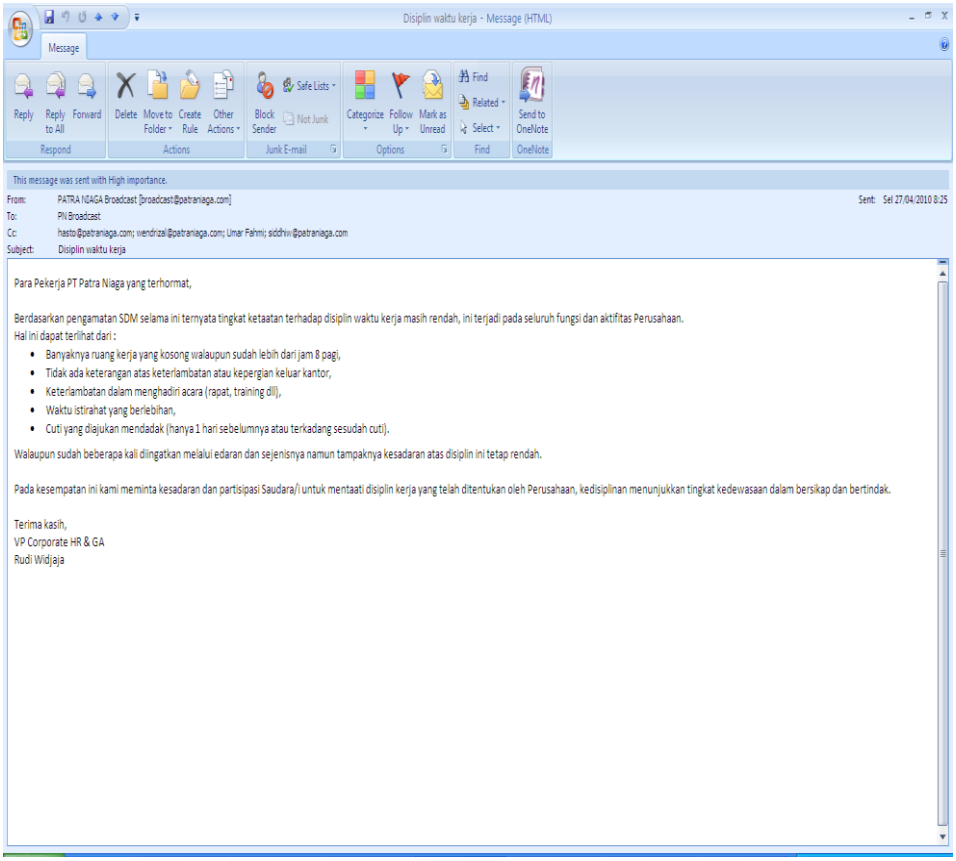
- *Personal Folder List* adalah Map yang disediakan untuk mengetahui apa saja yang dapat kita lakukan. Dalam folder list ini terdapat *Data contact US, deleted items, draft, inbox, Junk email,Outbox, RSS Feeds,Sent Item*.

- *Message* adalah pesan-pesan yang telah masuk dalam *email* kita. Biasanya dalam baris *message* tertulis *Patra Niaga Broadcast*, *subject*, tanggal, dan *size.*

Untuk membaca *email broadcast* ini cukup dengan meng-*klik* pesan yang akan ingin dibaca. Bila sudah terbuka maka akan terlihat isi *layout* atau tampilan seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.7

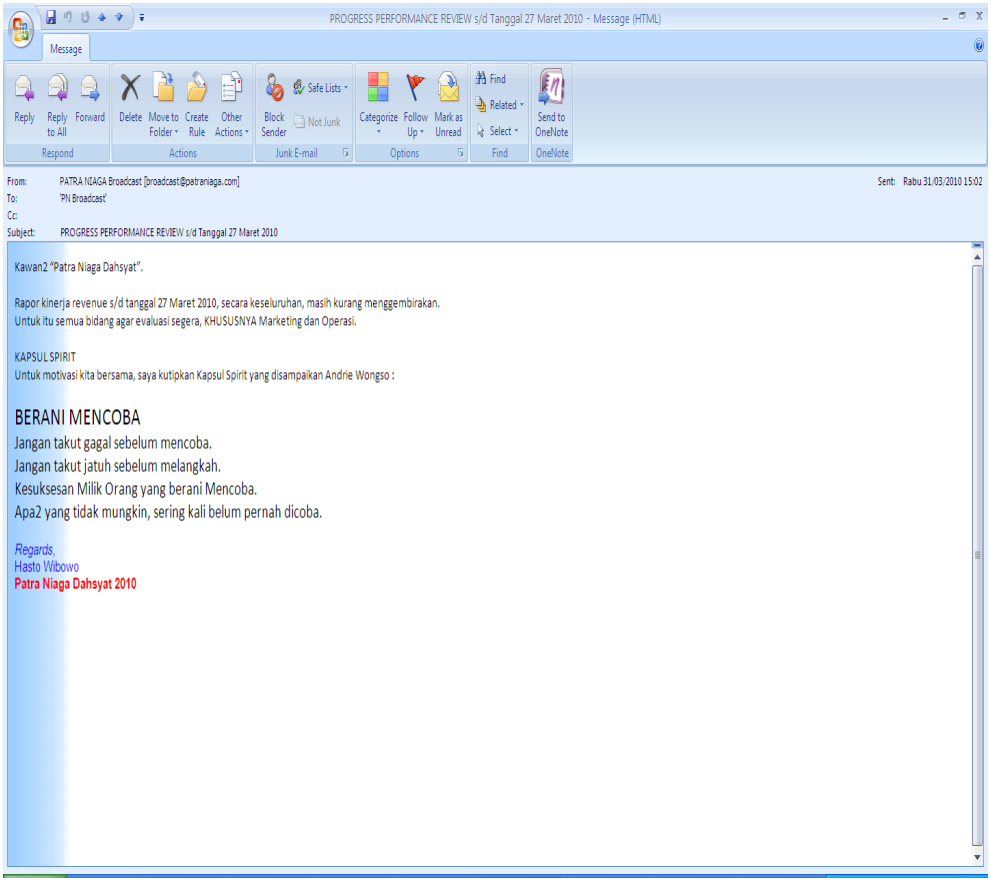
Isi *Email Broadcasting*(Disiplin Kerja)



Apabila kita ingin masuk kedalam *email broadcasting* ini, kita harus membuka dahulu program *microsoft outlook* yang sudah tersedia di desktop laptop ataupun PC masing-masing karyawan.

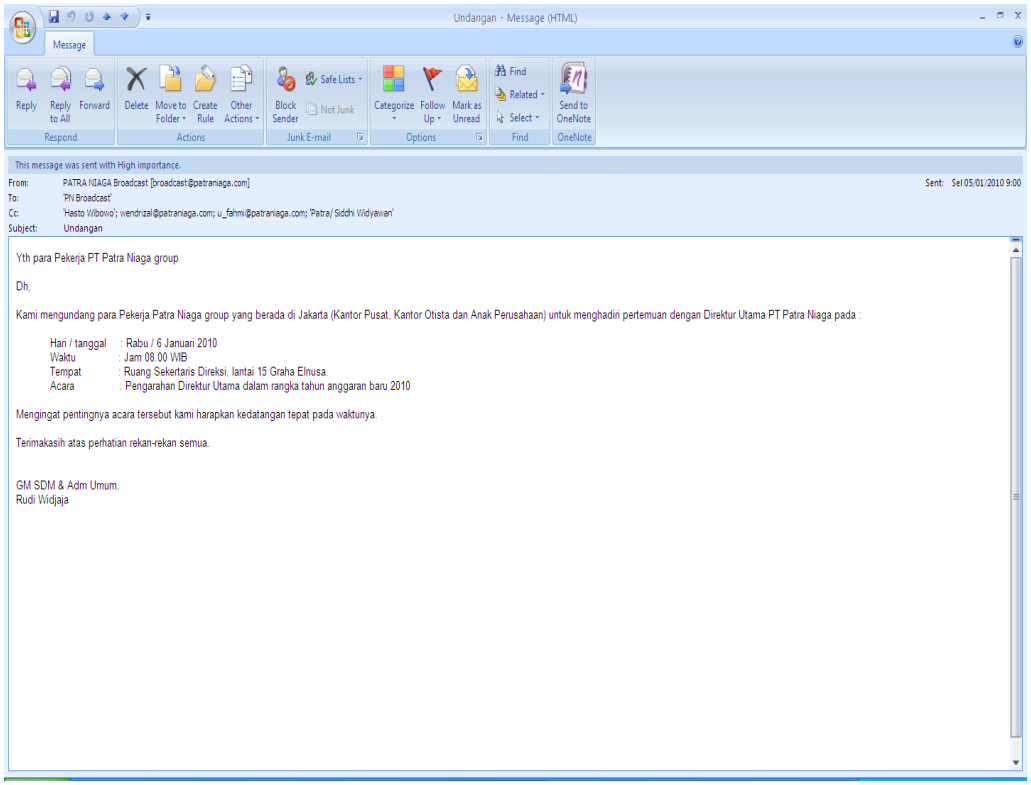
Gambar 4.8

Isi *Email Broadcasting* (Isi Motivasi)



Gambar 4.9

Isi *Email Broadcasting* (Meeting/Rakor)



Jadi, dilihat dari proses kerja *email broadcasting* ini, para karyawan, pada awal mereka ditetapkan menjadi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta, mereka dibuatkan *account email* oleh HRD yang diteruskan kepada bagian *programmer support IT* telah dibekali computer ataupun laptop sebagai fasilitas atau sarana untuk menerima informasi melalui email broadcasting. Dari bagian IT menyatakan perangkat yang digunakan dalam email broadcast ini adalah PC atau Laptop sebagai *kliennya*, *LAN*,

DNS, Perangkat-perangkat tersebut digunakan sejak tahun 2000. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

- LAN (*Local Area Network*) adalah sejumlah computer atau laptop yang saling berhubungan bersama dalam satu area tertentu yang tidak begitu luas, seperti didalam satu kantor atau satu gedung.
- *Domain Name System (DNS*) adalah suatu system yang memungkinkan nama suatu host pada jaringan komputer atau internet di transformasikan menjadi *IP address.*
- *Proxy* sebagai pengelola/ filter akses internet. Dalam melakukan maintenance, bagian IT mengecek server tersebut apakah berjalan dengan baik atau tidak.

Seperti yang diungkapkan oleh Pak Hary, Pak Anthon, dan Pak Iqbal, bahwa gangguan yang biasanya terjadi adalah kuota email yang terbatas.*"Biasanya hambatan atau gangguannya selain dari server yang down adalah kuota email, kapasitas inbox kita terlalu penuh, sehingga email yang baru yang akan masuk jadi Bouncing(terpental kembali)".*

4.2.3 Bagaimana Efisiensi dari penggunaan *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga?

Menurut para informan, dengan adanya *email broadcasting* ini mereka merasa senang dan terbantu dalam menerima informasi tentang kebijakan-kebijakan perusahaan ataupun kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan, seperti yang dikatakan oleh Ibu Ika Yuliana,*"dengan email broadcast ini informasi yang disampaikan lebih terarah dan informasi tersebut tepat sasaran, lebih cepat sampai pada tujuan, yakni karyawan. Dan informasi yang disampaikan melalui email broadcasting ini bersifat umum, tidak confidential,karena ini menyangkut kepentingan karyawan juga.*

Dengan *email* informasi yang diterima lebih cepat dan terarah, serta tepat pada tujuan. Walaupun tidak dapat berinteraksi secara langsung seperti telephone maupun *face to face*.

Dalam penggunaannya, *email broadcasting* memberikan informasi yang bersifat umum yang menyangkut dengan perusahaan. Dan informasi-informasi yang beredar melalui email broadcast sebagai media informasi sangatlah beragam,

seperti kebijakan-kebijakan perusahaan, kegiatan yang sedang atau yang akan berlangsung, undangan rapat, lowongan jabatan, motivasi, himbauan-himbauan, sampai pada berita duka cita, maupun berita gembira, dll.

Email yang diterima oleh karyawan adalah informasi yang dibutuhkan oleh karyawan. Dan dengan *email broadcast* ini, dapat menjangkau seluruh karyawan Patra Niaga, baik yang ada di kantor maupun di luar kantor (dengan catatan karyawan tersebut mempunyai fasilitas *push email* dalam *handphonen*ya). Karena *email broadcast* ini sudah terakses secara otomatis setelah karyawan tersebut bekerja di perusahaan tersebut.seperti yang dikatakan oleh Ibu Ika Yuliana*,"Karena dengan memiliki masing-masing account yang telah ada, otomatis karyawan dapat mengakses email ini".* Sama seperti yang dikatakan oleh Pak Iqbal mengenai jangkauan dari email broadcast ini*, "Dapat menjangkau, karena pembekalan account yang dimiliki oleh masing-masing karyawan patra niaga itu sendiri".*

Mengenai perbedaan yang didapat dari penggunaan *email broadcasting* ini dengan media *broadcast* lain, seperti *sms broadcasting*, media TV Internal, Mading, telepon, *Faximili*, dll. Pak Iqbal mengatakan perbedaan yang didapat adalah*"Selain*

informasi nya cepat sampai dan terarah dengan email broadcast ini dapat menjalin silaturahmi yang baik antar karyawan, komunikasi internal karyawan dapat lebih terjalin, dan yang online disini bukan hanya dari sisi HRD, tetapi juga bisa info dari Direktur Utama,jadi kita sebagai karyawan dapat terus meng-update informasi dari email broadcast ini, karena yang mengakses ini bukan hanya satu-dua orang karyawan, tetapi seluruh karyawan Patra Niaga".

Sama juga seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ika Yuliana, *"Dengan email broadcast ini informasi yang disampaikan lebih terarah dan informasi tersebut tepat sasaran, lebih cepat sampai pada tujuan, yakni karyawan. Dan informasi yang disampaikan melalui email broadcasting ini bersifat umum, tidak confidential,karena ini menyangkut kepentingan karyawan juga".*

Perbandingan antara *email broadcasting* dengan media *broadcast* lain :

1. **Kecepatan**
   - **Telepon**

     Bila dibandingkan dengan telepon, email lebih cepat, karena email akan segera sampai pada orang

yang dituju dalam hitungan detik, berbeda dengan telepon yang jika kita akan menginformasikan sesuatu dan tidak dapat diterima oleh beliau jika tidak berada di tempat.

- ***Sms Broadcasting***

  Bila dibandingkan dengan sms broadcast, sms ini pada awalnya digunakan untuk kegiatan eksternal saja, seperti memberikan info kepada agen-agen ataupun customer dari Patra Niaga, dan sms broadcast ini tidak terlalu begitu berjalan lancar seperti pada email.

- **Media Tv Internal**

  Bila dibandingkan, media email sangatlah jauh lebih berguna dalam menyampaikan informasi bagi karyawannya. Karena media TV internal ini, dipasang di *lobby* perusahaan, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Patra Niaga dengan menampilkan *company profile* serta *video profile* dari Patra Niaga.

- **Madding**

  Bila dibandingkan, dalam madding ini terdapat foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, baik kegiatan internal maupun eksternal, media ini

terdapat di tengah-tengah ruangan yang selalu dilewati oleh para karyawan, tetapi tetap saja ini ruang lingkupnya kecil,dan tidak dapat dijangkau oleh seluruh karyawan dan tidak *up to date.*

2. **Biaya**

   Dibandingkan dengan media broadcast lain, media email ini lebih murah, walaupun semua fasilitas di perusahaan dapat digunakan secara gratis, tetapi bila dilihat dari hasilnya media email lebih unggul, karena lebih hemat disbanding dengan media telepon contohnya, karena dengan email dengan biaya yang lebih murah dapat menjangkau karyawan dalam satu waktu yang bersamaan atau serentak.

3. **Dokumentasi**

   Dengan email broadcasting kita dapat mengirimkan informasi dalam bentuk file yang dapat dibaca, disimpan, yang tidak terbatas pada penggunaan karakternya. Jika kita menggunakan telepon,sms, kita terbatas pada durasi pembicaraan dan karakter huruf yang diketik pada sms.

Email broadcasting juga selain dapat diakses di kantor, *email* ini juga dapat diakses dimanapun, jika karyawan tersebut berada di luar kantor. Karena dengan *email* ini tidak adanya batasan ruang dan waktu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ika

Yuliana, bahwa *"email broadcast ini bias diakses , melalui handphone yang terdapat fasilitas Push Mail yang terlebih dahulu di instal jika karyawan tersebut memiliki handphone yg memiliki fasilitas itu*". Sama halnya yang dikatakan oleh Pak Iqbal, Pak Hary dan Pak Anthon, mereka pun mengungkapkan *"Bisa,melalui web email patra niaga.com, atau juga melalui handphone yang terdapat fasilitas push email yang telah disetting terlebih dahulu.*

Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan *email broadcasting*:

1. **Informasi Cepat**

   Informasi akan cepat sampai pada karyawan Patra Niaga, karena hanya membutuhkan beberapa menit untuk mengetik dan mengirimkan informasi tersebut.

2. **Mudah**

   Dengan *email broadcasting* ini, komunikasi dapat menjadi mudah karena kita cukup dengan duduk di depan komputer ataupun laptop untuk menerima informasi dari email ini secara lengkap dan detail.

3. **Memiliki *Speed***

Dengan *email broadcasting* ini, membuat satu pesan informasi dapat dikirimkan secara serentak ke semua karyawan. Hal tersebut dapat menghemat tenaga tanpa harus meng-copy beberapa lembar kertas dan disebarkan atau ditempelkan pada madding perusahaan, serta menghemat waktu dalam penyebarannya, karena informasi tersebut akan langsung diterima oleh karyawan, karena dengan *email broadcasting* ini, membutuhkan waktu yang singkat untuk penyebaran informasi *broadcast* ini.

4. Tidak terbatas

Melalui *email broadcast* ini, komunikasi tidak terbatas oleh ruang dan waktu, kapanpun dan dimana pun kita dapat menerima informasi melalui *email broadcasting* ini. Semua informasi mengenai karyawan dapat diakses dan diperoleh langsung oleh karyawan.

5. Biaya lebih murah

Para informan mengungkapkan, bahwa *email broadcasting* ini merupakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi karyawan, karena merupakan fasilitas dari perusahaan yang dapat menjangkau seluruh karyawan pada penyebaran informasi tentang perusahaan.

4.2.4 Bagaimana Frekuensi dari penggunaan *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga?

Biasanya *email* yang diterima oleh karyawan adalah informasi yang diperuntukkan untuk seluruh karyawan Patra Niaga. *Email broadcast* ini dilengkapi dengan alamat email masing-masing karyawan, sehingga dari pihak HRD tinggal meng-*klik* saja nama-nama dalam *address book*nya.

Menurut Ibu Ika Yuliana, frekuensi penyampaian informasi melalui *email broadcasting* ini tergantung pada event tertentu, *"informasi yang disampaikan kepada karyawan tergantung even atau peristiwa yang terjadi yang sesuai dengan kebutuhan. Karyawan akan menerima informasi yang dikirimkan jika memang ada sesuatu yang harus di informasikan kepada mereka, misalnya: informasi berita duka cita, himbauan disiplin kerja, dll".*

Email juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi informasi bagi karyawan dibandingkan dengan media-media broadcast lain. *Email broadcast* ini tidak digunakan setiap hari, kecuali ada informasi yang akan disampainkan setiap hari. Jika

ada berita atau informasi untuk disampaikan kepada karyawan setiap harinya bisa saja, *"jika ada berita duka setiap hari, himbauan, dan undangan rapat bisa saja,"kata Ibu Ika Yuliana.*

Dalam penyampaiannya *email broadcast* ini, dalam seminggu dapat mencapai1-3 *email*. Tetapi semua itu kembali lagi dengan kebutuhan ataupun informasi yang sesuai pada porsinya, tidak untuk sengaja dijadwalkan atau terjadwal.

Pak Iqbal pun mengatakan, bahwa *"frekuensi dari email broadcasting ini Semua tergantung kebutuhan HRD, gak rutin, kecuali jika suatu kegiatan itu sudah terjadwalkan,misalnya seminggu sekali".*

Email broadcasting sebagai media informasi bagi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta, yang dapat diakses oleh seluruh karyawan yang telah memiliki *account email* masing-masing yang telah difasilitasi oleh perusahaan. Karena digunakan sebagai media informasi yang paling efektif dan mudah bagi karyawan, email broadcasting ini begitu popular di kalangan karyawan sebagai media informasi bagi mereka.

4.2.5 Seperti apa hambatan yang didapat dari penggunaan *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga?

Seperti yang diungkapkan oleh Pak Hary, Pak Anthon, dan Pak Iqbal, bahwa gangguan yang biasanya terjadi adalah kuota *email* yang terbatas.*"Biasanya hambatan atau gangguannya selain dari server yang down adalah kuota email, kapasitas inbox kita terlalu penuh, sehingga email yang baru yang akan masuk jadi Bouncing(terpental kembali)".*

Ibu Ika yuliana juga mengatakan bahwa*," jika server atau jaringan mati, otomatis email tersebut tidak dapat disebarkan kepada karyawan, karena ini sangat tergantung kepada server atau jaringan yang di maintenance oleh bagian IT".*

Proses kerja *email broadcasting* ini, para karyawan, pada awal mereka ditetapkan menjadi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta, mereka dibuatkan *account email* oleh HRD yang diteruskan kepada bagian *programmer support IT* telah dibekali komputer ataupun laptop sebagai fasilitas atau sarana untuk menerima informasi melalui *email broadcasting.* Proses kerja

dari *email broadcasting* ini tergantung pada koneksi server dan jaringan yang di *maintenance* oleh bagian IT.

Sejauh ini penyampaian informasi melalui *email broadcasting* masih berjalan lancar, Ibu Ika Yuliana mengatakan, *"sejauh ini, informasi yang disebarkan melalui email broadcasting ini masih berjalan lancar, tetapi jika terjadi suatu hambatan, kemungkinan kita akan memajang informasi yang ada melalui madding informasi yang berada di kantor atau perusahaan kita".*

Jika terdapat hambatan pada koneksi server, otomatis *email broadcasting* ini tidak dapat diakses, maka informasi untuk karyawan dipajang melalui madding yang ada di perusahaan, tetapi ini jarang sekali terjadi.

Pak Iqbal mengungkapkan jika *email broadcasting* tidak sampai pada karyawan yang bersangkutan, biasanya penyampaian informasinya melalui, *"Sebenanrnya jika email tersebut tidak sampai pada karyawan, biasanya diberikan melalui surat atau memo bentuk hardcopy,misalnya jika ada laporan request pending,atau sending email tersebut pending.*

Jadi menurut saya, jika pesan atau informasi tidak sampai pada karyawan, lebih baik dibuatkan dalam bentuk hardcopy".

Jadi *email broadcasting* ini sangat bergantung kepada koneksifitas dari server atau jaringan. Jika terdapat gangguan pada sektor ini, maka secara otomatis *email broadcast* ini tidak dapat diakses, dan bagian IT akan segera memperbaiki jaringannya, sehingga email tersebut dapat diakses kembali.

Lain halnya jika HRD telah menyebarkan informasi melalui *email broadcasting* ini kepada seluruh karyawan, tetapi ada salah satu karyawan yang tidak mengetahui adanya informasi tersebut dikarenakan inbox dia penuh, jika karaywan tersebut tidak ada di tempat dan beliau pun tidak mempunyai fasilitas *push email* di dalam handphonenya, dia akan tetap bisa membaca email tersebut ketika dia kembali ke kantor, walaupun berita tersebut sudah basi.

4.2.6 Bagaimana peranan *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga?

Email Broadcasting merupakan salah satu media komunikasi online yang dilakukan di Patra Niaga dalam menjalankan komunikasi internal perusahaannya.

Dengan aplikasinya *email broadcasting* sebagai media komunikasi internal di Patra Niaga, komunikasi berjalan sangat lancar dan dinamis terlihat dari tingkat penggunaan *email broadcasting* yang cukup tinggi di dalam proses komunikasi internal dan sangat ketergantungannya karyawan Patra Niaga terhadap media *broadcast* ini untuk berkomunikasi sehari-hari.

Para Informan mengatakan bahwa dengan adanya *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan, sangatlah membantu karyawan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan, kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan. Karena *email broadcasting* mudah diakses dan digunakan oleh para karyawan, dan semua informasi tentang perusahaan akan langsung sampai pada karyawan, tepat sasaran dan tujuan.

Email broadcasting pertama kali diluncurkan dan digunakan pada tahun 2000 an, karena dengan *email* ini dinilai semua informasinya dapat langsung diakses oleh para karyawannya.

Ibu Ika Yuliana pun mengatakan, "*Berperan dengan baik, karena dengan email broadcasting ini informasi yang disampaikan lebih terarah dan tepat sasaran, informasinya langsung dapat diterima oleh karyawan karena para karyawan yang telah secara langsung otomatis terakses melalui account email patra niaga".*

Hal senada pun diungkapkan oleh, Pak Iqbal, Pak Anthon, bahwa *"email broadcasting ini berperan Baik, dan sudah memadai sebagai media informasi bagi karyawan Patra Niaga".*

Berhubung hampir semua informasi disampainkan oleh Manajer HRD, tetapi informasinya di peroleh dari Dirut Utama, bagian komunikasi *Corporate Secretary*. Walaupun demikian yang mempunyai otoritas untuk menyebarkan informasi melalui *email broadcasting* ini tetap dipegang oleh HRD.

Informasi merupakan hal yang bisa memenuhi kebutuhan kognitif seseorang. Dengan informasilah kebutuhan kognitif seseorang bisa terpenuhi. Karena kebutuhan kognitif berkaitan erat dengan kognitif atau pola pikir seseorang.

Karyawan PT. Patra Niaga melalui *email broadcasting* informasi yang didapatkan diharapkan lebih bermanfaat bagi kelangsungan pekerjaan mereka, baik pada saat sekarang maupun masa datang. Informasi dalam hal ini bermakna segala jenis data, fakta, ataupun keterangan yang banyak berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan adalah sebagai orang yang sedang melakukan proses kehidupannya, (bekerja). Mereka banyak membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang sedang dikerjakan atau yang akan dikerjakan, informasi tentang rapat koordinasi, dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegitan internal perusahaan. Dengan penggunaan *email broadcasting* ini sikap bisa berubah karena adanya terpaan informasi yang terus bertambah. ”Perubahan ini hanya bisa terjadi apabila jumlah informasi yang menerpanya, atau yang dibacanya, cukup banyak dan dalam waktu yang cukup lama”. (Krech, Crutchfield, dan Ballachey dalam Yusup, 1995 : 5)

Dari hasil wawancara, semua informan pun menyebutkan bahwa *email broadcasting* ini berperan baik dan memadai sebagai media informasi bagi karyawan PT. Patra Niaga, karena dilihat dari proses kerjanya, isi pesannya, serta efisiensi dari penggunaan *email broadcasting* tersebut. Secara otomatis *email broadcasting* berperan baik sebagai media informasi bagi karyawan dibandingkan dengan media *broadcast* lainnya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Diatas telah dijabarkan semua isi pesan, proses kerja dari *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan di PT. Patra Niaga Jakarta. Dalam sub bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Manusia adalah makhluk yang kompleks. Manusia memiliki banyak kebutuhan untuk melangsungkan kehidupannya. Mulai dari kebutuhan ragawi sampai kebutuhan yang bersifat rohani.

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan

kebutuhannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia ingin selalu berusaha menambah pengetahuannya.

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat dewasa ini, dengan informasi masukan-masukan yang dianggap penting dapat membantu masyarakat dalam menentukan sikap yang harus dilakukan, informasi sudah menjadi kebutuhan manusia, sehingga peranan informasi sangat dominan dalam kehidupan manusia, karena tanpa informasi manusia tidak akan berkembang.

Menurut Krikelas (1983), kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dalam kehidupan yang sempurna kebutuhan informasi (*information needs*) sama dengan keinginan informasi (*information wants*), namun pada umumnya ada kendala seperti ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik atau faktor individu lainnya yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi(*information demands).*

Taylor (Arsland dalam Rosita, 2006: 29) menjelaskan empat tingkat kebutuhan informasi yaitu: *visceral*, yaitu informasi aktual yang dibutuhkan tetapi tidak dapat diungkapkan; *conscious*, merupakan kebutuhan-kebutuhan yang dapat dijelaskan atau digambarkan; *formalized*, pernyataan resmi atas suatu kebutuhan; dan *compromised*, yaitu pertanyaan yang diajukan pada sistem informasi.

Menurut Julius Onggo, *Email* adalah :

> "Aktivitas online yang paling popular di kalangan para pengguna internet baik anda yang menggunakannya hanya untuk sekedar berkomunikasi atau yang bekerja dirumah ataupun yang bekerja di kantor. Hal ini menciptakan peluang bisnis yang besar bagi perusahaan kecil maupun besar. Para pemasar dapat menggunakan email untuk tetap berada di depan computer dengan kostumer maupun prospeknya".(Onggo,2004)

Media *email* bukanlah media yang asing dewasa ini, hal tersebut dapat dari banyaknya penggunaan internet. *Email (electronic mail)* berkorespondensi melaui jaringan internet, tanpa batas ruang dan waktu. Alamat *email d*engan mudah dibuat dan cuma-cuma melalui berbagai situs(Hardiman,2006:57).

Dengan media *email*, komunikasi dapat berjalan dengan langsung dan informasi dapat diberikan dengan cepat keseluruh

karywan dalam satu waktu. Dengan adanya *email broadcasting* sebagai media informasi seluruh karyawan dapat terhubung dalam komunikasi internal perusahaan. Sehingga kebutuhan informasi bagi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta dapat terpenuhi melalui media ini.

4.3.1 Isi Pesan *Email Broadcasting*

Email broadcasting pertama kali diluncurkan dan digunakan pada tahun 2000 an, karena dengan *email* ini dinilai semua informasinya dapat langsung diakses oleh para karyawannya ketika mereka mulai bekerja di PT. Patra Niaga Jakarta.

Email Broadcasting adalah suatu media *online* informasi internal perusahaan yang dapat digunakan baik di pusat maupun unit-unit daerah dan diperuntukkan untuk semua pihak dari PT. Patra Niaga. Adapun bentuk informasi melalui *email broadcasting* ini adalah sebuah informasi yang di tujukan kepada seluruh karyawan / karyawan tertentu baik yang berada di pusat maupun yang berada di daerah.. Yang dimaksudkan dengan penyampain informasi kepada karyawan/ pihak-pihak tertentu adalah sebuah informasi yang terkait dengan perusahan, yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu yang bersifat undangan, himbauan, contohnya informasi rapat koordinasi

perusahaan, ini ditujukan hanya kepada Direktur Utama dan General Manajer, serta staff-staff yang terpilih untuk mewakili divisi masing-masing. Sedangkan penyampain informasi yang menyeluruh adalah semua informasi yang diperuntukkan bagi semua pihak di perusahaan tersebut. Semua informasi tentang kegiatan internal yang berhubungan dengan perusahaan. Contohnya informasi penambahan cuti bersama, berita duka, berita kunjungan direksi ke daerah, berita kerjasama dengan *company* lain,dll

Dengan aplikasinya *email broadcasting* sebagai media komunikasi internal di Patra Niaga, komunikasi berjalan sangat lancar dan dinamis terlihat dari tingkat penggunaan *email broadcasting* yang cukup tinggi di dalam proses komunikasi internal dan sangat ketergantungannya karyawan Patra Niaga terhadap media *broadcast* ini untuk berkomunikasi sehari-hari.

Dari awal penggunaannya PT Patra Niaga menetapkan *email broadcasting* sebagai media informasi utama dalam pemberian informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan perusahaan, dan kegiatan perusahan,dll.

Dan informasi-informasi yang beredar melalui *email broadcast* sebagai media informasi sangatlah beragam, seperti kebijakan-kebijakan perusahaan, kegiatan yang sedang atau yang akan berlangsung, undangan rapat, lowongan jabatan, motivasi, himbauan-himbauan, sampai pada berita duka cita, maupun berita gembira, dll.

4.3.2. Proses Kerja *Email Broadcasting*

Dilihat dari proses kerja *email broadcasting* ini, para karyawan, pada awal mereka ditetapkan menjadi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta, mereka dibuatkan *account email* oleh HRD yang diteruskan kepada bagian *programmer IT* telah dibekali computer ataupun laptop sebagai fasilitas atau sarana untuk menerima informasi melalui *email broadcasting. Account* ini dibuat oleh bagian IT agar tidak ada kesamaan alamat pada nama yang akan digunakan bila *email broadcast* digunakan oleh masing-masing karyawan

Apabila kita ingin masuk kedalam *email broadcasting* ini, kita harus membuka dahulu program *microsoft outlook* yang sudah tersedia di desktop laptop ataupun PC masing-masing karyawan.

Dalam penggunaan *email broadcasting*, semua informan mengaku tidak menemukan hambatan yang berarti. Bila pun ada, itu hanyalah hambatan teknis saja seperti terputusnya koneksi dengan server,dan itupun jarang sekali terjadi.

4.3.3. Efisiensi *Email Broadcasting*

Dengan *email* informasi yang diterima lebih cepat dan terarah, serta tepat pada tujuan. Walaupun tidak dapat berinteraksi secara langsung seperti telephone maupun *face to face*. Dalam penggunaannya, *email broadcasting* memberikan informasi yang bersifat umum yang menyangkut dengan perusahaan.

Email yang diterima oleh karyawan adalah informasi yang dibutuhkan oleh karyawan. Dan dengan *email broadcast* ini, dapat menjangkau seluruh karyawan Patra Niaga, baik yang ada di kantor maupun di luar kantor (dengan catatan karyawan tersebut mempunyai fasilitas *push email* dalam *handphonen*ya). Karena *email broadcast* ini sudah terakses secara otomatis setelah karyawan tersebut bekerja di perusahaan tersebut.

Perbandingan antara *email broadcasting* dengan *media broadcast* lain :

1. **Kecepatan**

   - **Telepon**

     Bila dibandingkan dengan telepon, email lebih cepat, karena email akan segera sampai pada orang yang dituju dalam hitungan detik, berbeda dengan telepon yang jika kita akan menginformasikan sesuatu dan tidak dapat diterima oleh beliau jika tidak berada di tempat.

   - ***Sms Broadcasting***

     Bila dibandingkan dengan sms broadcast, sms ini pada awalnya digunakan untuk kegiatan eksternal saja, seperti memberikan info kepada agen-agen ataupun customer dari Patra Niaga, dan sms broadcast ini tidak terlalu begitu berjalan lancar seperti pada email.

   - **Media Tv Internal**

     Bila dibandingkan, media email sangatlah jauh lebih berguna dalam menyampaikan informasi bagi karyawannya. Karena media TV internal ini, dipasang di *lobby* perusahaan, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Patra Niaga dengan menampilkan *company profile* serta *video profile* dari Patra Niaga.

- **Madding**

  Bila dibandingkan, dalam madding ini terdapat foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, baik kegiatan internal maupun eksternal, media ini terdapat di tengah-tengah ruangan yang selalu dilewati oleh para karyawan, tetapi tetap saja ini ruang lingkupnya kecil,dan tidak dapat dijangkau oleh seluruh karyawan dan tidak *up to date.*

2. **Biaya**

Dibandingkan dengan media broadcast lain, media email ini lebih murah, walaupun semua fasilitas di perusahaan dapat digunakan secara gratis, tetapi bila dilihat dari hasilnya media email lebih unggul, karena lebih hemat disbanding dengan media telepon contohnya, karena dengan email dengan biaya yang lebih murah dapat menjangkau karyawan dalam satu waktu yang bersamaan atau serentak.

3. **Dokumentasi**

Dengan email broadcasting kita dapat mengirimkan informasi dalam bentuk file yang dapat dibaca, disimpan, yang tidak terbatas pada penggunaan karakternya. Jika kita

menggunakan telepon,sms, kita terbatas pada durasi pembicaraan dan karakter huruf yang diketik pada sms.

4.3.4 Frekuensi *Email Broadcasting*

Frekuensi penyampaian informasi melalui *email broadcasting* ini tergantung pada event tertentu, *"informasi yang disampaikan kepada karyawan tergantung even atau peristiwa yang terjadi yang sesuai dengan kebutuhan. Email broadcast* ini tidak digunakan setiap hari, kecuali ada informasi yang akan disampaikan setiap hari.

Dalam penyampaiannya *email broadcast* ini, dalam seminggu dapat mencapai1-3 *email*. Tetapi semua itu kembali lagi dengan kebutuhan ataupun informasi yang sesuai pada porsinya, tidak untuk sengaja dijadwalkan atau terjadwal.

4.3.5 Hambatan *Email Broadcasting*

Hambatan atau gangguannya selain dari server yang down adalah kuota email, kapasitas inbox kita terlalu penuh, sehingga email yang baru yang akan masuk jadi Bouncing(terpental kembali).

Sejauh ini, informasi yang disebarkan melalui email broadcasting ini masih berjalan lancar, tetapi jika terjadi suatu hambatan, kemungkinan kita akan memajang informasi yang ada melalui madding informasi yang berada di kantor atau perusahaan. Jika terdapat hambatan pada koneksi server, otomatis *email broadcasting* ini tidak dapat diakses, maka informasi untuk karyawan dipajang melalui madding yang ada di perusahaan, tetapi ini jarang sekali terjadi.

Jadi *email broadcasting* ini sangat bergantung kepada koneksifitas dari server atau jaringan. Jika terdapat gangguan pada sektor ini, maka secara otomatis *email broadcast* ini tidak dapat diakses, dan bagian IT akan segera memperbaiki jaringannya, sehingga email tersebut dapat diakses kembali

4.3.6 Peranan *Email Broadcasting*

Para Informan mengatakan bahwa dengan adanya *email broadcasting* sebagai media informasi bagi karyawan, sangatlah membantu karyawan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan, kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan. Karena *email broadcasting* mudah diakses dan digunakan oleh para karyawan, dan semua informasi

tentang perusahaan akan langsung sampai pada karyawan, tepat sasaran dan tujuan.

Kesimpulan wawancara dengan 4 informan mengungkapkan, bahwa dengan *email broadcasting* informasi yang disampaikan lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan media *broadcast* lain. *Email broadcast* dinilai dapat memberikan ruang dan waktu yang tidak terbatas tidak seperti media lainnya, seperti telepon, faximili, media tv internal, dll.

Email broadcasting merupakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi karyawan, karena merupakan fasilitas dari perusahaan yang dapat menjangkau seluruh karyawan dalam hal penyebaran informasi tentang perusahaan.

Dari hasil wawancara, semua informan pun menyebutkan bahwa *email broadcasting* ini berperan baik dan memadai sebagai media informasi bagi karyawan PT. Patra Niaga, karena dilihat dari proses kerjanya, isi pesannya, serta efisiensi dari penggunaan *email broadcasting* tersebut. Secara otomatis *email broadcasting* berperan baik sebagai media informasi bagi karyawan dibandingkan dengan media *broadcast* lainnya.

Dan dengan demikian, *email broadcasting* dapat memberikan jawaban mengapa media ini berperan baik sebagai media informasi bagi karyawan PT. Patra Niaga Jakarta dilihat dari empat jenis kebutuhan terhadap informasi (Guha dalam Syaffril, 2004: 18-19):

1. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Para karyawan umumnya adalah para pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi. Jadi karyawan harus terlebih dahulu mengenal mengenai teknologi ini,dalam hal ini adalah *email broadcasting* agar dapat berinteraksi dengan satu lainnya.
2. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna. Informasi yang disampaikan oleh Admin kepada karyawan adalah informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang melingkupi seluruh kegiatan dan kebijakan-kebijakan yang ada didalamnya. Agar informasi tersebut cepat sampai dan dapat dijangkau oleh karyawan, oleh karena itu melalui media

broadcast inilah seluruh informasinya dapat diterima oleh karyawan.

3. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap. Pada hal ini, admin harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan atau yang perlu diketahui oleh semua karyawan, seperti himbauan-himbauan tentang disiplin kerja, lowongan jabatan, kegiatan internal perusahaan, dll.
4. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan. Admin memberikan informasi melalui email broadcasting mengenai lowongan jabatan yang diperuntukkan bagi karyawan yang memiliki spesifikasi yang telah ditentukan, dan juga informasi yang bersifat hiburan seperti motivasi-motivasi yang dapat memaju masing-masing subjek.